



Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Buko pada Mata Pelajaran IPAS

Yasinta Amalia Putri^{1*}, Tri Astuti²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i2.11230>

Received: 25 Maret 2025

Revised: 18 Mei 2025

Accepted: 25 Mei 2025

Abstract: The purpose of this study was to determine the differences and effects between student learning outcomes and motivation before and after using wordwall media, and to determine the effectiveness of learning media in science lessons on the story about my area. This type of research is a quasi-experimental quantitative study with a non-equivalent control group design. The population of this study consisted of students of SDN Buko and SDN Ngawen. The sample of this study consisted of class IV SDN Buko as an experimental class that used wordwall media learning and class IV SDN Ngawen as a control class that used conventional learning. The data collection instrument in this study used multiple choice questions to measure student learning outcomes as many as 20 science questions on the story about my area material and a questionnaire to measure student motivation. Data analysis techniques are Normality Test, Homogeneity Test, Paired Samples Test, N-Gain Test. Pretest and posttest data show that the data is normally distributed. The paired sample test shows a sig. <0.05, meaning there is a difference in the average pretest and posttest scores. Finally, the N-Gain test was carried out with a score of 56% which is included in the fairly effective category. This shows that the use of wordwall learning media is effective on the results and motivation of student learning as evidenced by the results of the t-test with a value (sig.) <0.01 smaller than 0.05. So Ha is accepted and H0 is rejected, which means that wordwall learning media is effective in using science learning on student results.

Keywords: Learning Media, Learning Outcomes, Motivation, IPAS

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh antara hasil belajar dan motivasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *wordwall*, serta mengetahui efektivitas media pembelajaran pada pelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *quasi experimental* dengan desain *non equivalent control group design*. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa SDN Buko dan SDN Ngawen sampel penelitian ini terdiri dari kelas IV SDN Buko sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan media *wordwall* dan kelas IV SDN Ngawen sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa sebanyak 20 butir soal IPAS pada materi cerita tentang daerahku dan angket untuk mengukur motivasi siswa. Teknik analisis data yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Paired Samples Test, Uji N-Gain. Data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pada Uji paired sample test menunjukkan hasil sig. < 0,05 artinya ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest*. Terakhir dilakukan uji N-Gain dengan perolehan skor mencapai 56% yang masuk dalam

kategori cukup efektif. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* efektif terhadap hasil dan motivasi belajar peserta didik dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai (sig.) <0,01 lebih kecil dari 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa media pembelajaran *wordwall* efektif digunakan pada pembelajaran IPAS terhadap hasil peserta didik

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Motivasi, IPAS

Pendahuluan

Berubahnya kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka memiliki dampak kepada guru ketika melaksanakan pembelajaran, salah satu diantaranya yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau biasa disingkat IPAS (Zulqaidah et al., 2024). Ilmu yang meneliti tentang manusia sebagai makhluk sosial yang unik dan terlibat dengan lingkungannya adalah fokus dari ilmu pengetahuan alam dan sosial. Ilmu-ilmu ini juga mempelajari hubungan antara benda hidup dan benda mati di alam semesta (Rahmayati & Prastowo, 2023).

Keingintahuan siswa tentang semua hal yang terjadi di sekitar mereka digugah oleh IPAS. Keingintahuan seperti ini dapat menginspirasi siswa untuk mempelajari cara kerja alam semesta dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kehidupan yang kita kenal. Namun seringkali pembelajaran IPAS menjadi sedikit sulit dipahami. Materi pembelajaran yang diberikan guru belum cukup mampu dalam menyampaikan penjelasan yang menarik dan efektif mengenai prosedur sistem pembelajaran (Yasa, 2024).

Hasil observasi yang dilakukan dalam kegiatan wawancara dengan guru kelas IV SDN Buko memperoleh temuan bahwa adanya kesulitan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Kurangnya antusiasme dan kemauan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan guru yang belum memanfaatkan fasilitas komputer dan internet yang sudah ada di SDN Buko. Hal ini dibuktikan dengan adanya data hasil belajar siswa kelas IV SDN Buko tahun pembelajaran 2024/2025 pada pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku, diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 65. Kurangnya antusias dan motivasi peserta didik untuk mencerna materi yang dijelaskan dan diajarkan oleh guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi. Situasi yang membosankan karena pasif dan kurang menariknya pembelajaran mengakibatkan peserta didik mengalami penurunan kemampuan dan kecakapan.

Siswa yang bersemangat belajar akan fokus, tekun, dan bekerja keras selama proses belajar. Namun,

proses belajar tidak akan berjalan efektif jika siswa tidak memiliki motivasi belajar (Puspita & Pribadi, 2025). Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam pemanfaatan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi digital serta penerapan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif guna membangkitkan minat serta motivasi peserta didik, sekaligus menunjang tingkat efisiensi dalam proses pembelajaran di kelas.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik bersemangat dalam belajar (Roni et al., 2021). Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering disamakan dengan "semangat". Siswa harus dimotivasi agar dapat mencapai hasil belajar semaksimal mungkin, dan pencapaian kompetensi yang diharapkan akan dinilai berdasarkan ketuntasan hasil belajar tambahan. Nilai yang diperoleh dalam hasil belajar juga menentukan sejauh mana siswa belajar, yang mempengaruhi perkembangan mereka ke tingkat berikutnya (Rahman, 2021a).

Pada pembelajaran abad 21, mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran merupakan kemampuan guru yang sangat dibutuhkan (Fazira et al., 2025). Hal ini dapat menjadi acuan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Strategi pendidikan yang dikenal dengan 'pembelajaran berbasis teknologi' memanfaatkan teknologi sebagai instrumen utama pengajaran. Untuk mempraktekkannya, guru dapat memilih platform atau perangkat lunak yang selaras dengan tujuan pembelajaran dan menetapkan kurikulum yang akan diajarkan menggunakan sumber daya digital seperti teks, video, dan gambar (Leuwol et al., 2023).

Sebuah alat dan sumber daya nyata yang digunakan oleh instruktur atau pendidik lain untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran (Rizqi et al., 2025). Ide tentang media pembelajaran semakin berkembang di era informasi digital kontemporer, dan memainkan peran penting dalam proses pembelajaran berkelanjutan. Paradigma yang disebutkan di atas, bahwa media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber belajar selain membantu pendidik dalam konten pengajaran telah diperkuat dengan penggunaan perangkat teknologi

informasi dan komunikasi yang semakin maju (Salmiyanti et al., 2022). Dalam hal ini media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber belajar utama, seperti halnya e-learning, selain juga diposisikan sebagai sumber belajar tambahan (Sayidiman, 2024).

Melalui pemanfaatan media, seseorang dapat berusaha membangkitkan minat, perasaan, perhatian dan pikiran peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung melalui presentasi atau mediator pesan, yang pengirimnya membawa pesan tersebut kepada penerima (Meduri et al., 2022). Perubahan besar dalam kemajuan dunia pendidikan dan segala perkembangannya tidak luput dari pengaruh adanya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya perkembangan tersebut muncullah metode pembelajaran individu, media pembelajaran, atau proses pembelajaran (Cornelius et al., 2021).

Salah satu inovasi yang efektif adalah penggunaan media pembelajaran berbasis web, yang menawarkan berbagai keuntungan dibandingkan media pembelajaran tradisional. Salah satu contohnya yaitu penggunaan media *wordwall*. Meskipun menawarkan banyak keuntungan, efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* masih perlu dikaji lebih dalam. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meysandi et al., (2024) menyebutkan bahwa menggunakan media *wordwall* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPAS. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai posttest yang mencapai 75,00 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest yang hanya 47,40 sehingga terjadi peningkatan sebesar 27,60. Hal ini menandakan bahwa terdapat keefektifan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dan kemudahan peserta didik dalam memahami materi jika diterapkan media yang interaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, (2021b) juga menunjukkan keefektifan media *wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, peningkatan yang signifikan sebesar 22,9 poin antara nilai pretest dan posttest, menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tentang motivasi belajar dibuktikan oleh Ramadhani et al., (2024) yang menunjukkan bahwa, berbeda dengan strategi pengajaran tradisional, *wordwall* dapat secara signifikan meningkatkan kemauan siswa untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menilai efektivitas terhadap motivasi belajar, penelitian ini juga menilai efektivitas terhadap hasil serta motivasi belajar yang dilakukan di sekolah yang berlokasi di kota kecil.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh antara hasil belajar dan motivasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *wordwall*, serta mengetahui efektivitas media pembelajaran pada pelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku peserta didik kelas 4 SDN Buko pada mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *wordwall* agar lebih efektif.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif jenis *quasi eksperimental* yang merupakan bentuk pengembangan dari *true experimental design* (Sugiyono, 2021). Metode ini menggunakan seluruh subjek dalam kelas untuk diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menjadi dua kelompok yang berbeda pada penelitian ini.

Kelompok eksperimen adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Buko sebanyak 31 siswa. Sedangkan kelompok kontrol adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Ngawen yang berjumlah 28 siswa. *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada kedua kelompok dengan cara yang sama. Setelah mendapatkan perlakuan berupa media digital berbasis *wordwall* untuk kegiatan pembelajaran, kelas eksperimen diberikan kuesioner motivasi belajar di akhir sesi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu meliputi : 1) Tes hasil belajar kognitif, untuk mengukur kapasitas kognitif siswa dan mencakup *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah perlakuan). Tes ini terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dengan materi cerita tentang daerahku. Validitas instrumen tes telah ditetapkan sebelum digunakan dengan menggunakan uji koefisien korelasi; 2) Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner minat belajar. Siswa akan diminta untuk mengisi kuesioner minat belajar, yang disiapkan untuk mengukur tingkat minat belajar mereka. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini mencakup uji prasyarat dan uji hipotesis yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 30. Uji normalitas dan homogenitas digunakan sebagai uji prasyarat sedangkan uji t-test dan uji n-gain score digunakan sebagai uji hipotesis.

Analisis angket motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Buko diperoleh berdasarkan skor pengisian angket motivasi belajar. Skala Likert atau *Likert Scale* merupakan skala penelitian yang digunakan untuk menilai sikap dan responden. Dalam skala ini, responden diminta mengisi kuesioner dengan menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap beberapa pernyataan (Wilayah et al., 2019). Pada penelitian ini, Skala Likert digunakan untuk menilai respons siswa terhadap efektivitas penggunaan media evaluasi *wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dari efektivitas penggunaan media pembelajaran *wordwall* bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh antara hasil belajar dan motivasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *wordwall*. Serta mengetahui efektivitas media pembelajaran pada pelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku.

Perbedaan Antara Hasil Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall*

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh seseorang setelah suatu proses pembelajaran dan dapat menyebabkan perubahan perilaku, termasuk peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kapasitas siswa (Putri et al., 2021). Menurut Harefa, (2023) Hasil belajar yaitu tingkat siswa dalam memperoleh penguasaannya terhadap tujuan khusus yang ingin dicapai dalam program pengajaran atau tingkat kecapaiannya terhadap tujuan pengajaran secara umum. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan positif dalam diri siswa setelah adanya proses pembelajaran, yang meliputi peningkatan pengetahuan, pemahaman sikap dan keterampilan.

Indikator kinerja seorang siswa dalam kegiatan belajar dapat dilihat pada hasil belajarnya. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pengajaran dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai hasil belajar. Menurut Djara et al., (2023) mengetahui gaya belajar siswa yang berbeda dapat membantu para guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada semua siswa sehingga hasil belajar akan lebih efektif. Cara lain untuk memikirkan hasil pembelajaran adalah sebagai cerminan upaya pembelajaran. Idealnya, siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika mereka berusaha lebih keras dalam belajar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran dapat menjadi panduan ketika

mengevaluasi seberapa baik siswa telah belajar (Yandi et al., 2023).

Jika seorang siswa merasa belajar membosankan, mereka tidak akan mencapai kemajuan apa pun dalam mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, untuk membimbing siswa agar bergairah dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar, diperlukan dorongan. Siswa harus termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang sebesar-besarnya, karena hal ini akan menjadi landasan untuk menilai apakah mereka telah mencapai kompetensi yang dipersyaratkan atau belum (Rahman, 2021a).

Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media *wordwall* pada mata pelajaran IPAS materi cerita tentang daerahku, peneliti melakukan observasi awal dimana peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran atau yang biasa disingkat dengan KKTP sebesar 70. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menggunakan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan dua kelas berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan berupa media *wordwall* pada pembelajaran, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan tersebut. Langkah awal pengujian untuk melihat hasil belajar siswa yaitu dilakukan *pretest* atau tes awal kemudian diberikan perlakuan dan terakhir dilakukan *posttest* atau tes akhir. Penggunaan *pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi cerita tentang daerahku.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol diawali dengan pemberian *pretest* atau tes awal untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan pembelajaran pada materi cerita tentang daerahku menggunakan pembelajaran konvensional biasa. Kemudian diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar dari kelas kontrol.

Pada pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen, diawali dengan pemberian *pretest* atau tes awal untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik terkait materi yang akan dipelajari. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan pembelajaran pada materi cerita tentang daerahku menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen mampu membantu siswa lebih bersemangat dan antusias ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media

berbasis *wordwall* dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Agusti & Aslam, (2022) bahwa aplikasi *wordwall* sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berguna untuk mengajar, khususnya di kelas sains sekolah dasar. Selain itu, *wordwall* mendorong siswa untuk menyelesaikan kuis, yang akan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Wordwall Terhadap Motivasi Belajar

Istilah "motivasi" berasal dari kata "motif" yang mengacu pada sebab di balik suatu tindakan. Cara lain untuk memahami motivasi adalah sebagai dorongan internal yang mendorong suatu organisme untuk mengambil tindakan. Biasanya dorongan ini diarahkan pada suatu tujuan tertentu (Yosi et al., 2022). Pendidikan dasar merupakan landasan bagi pengembangan karakter dan keterampilan pengetahuan anak. Motivasi belajar dan upaya anak untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik dan keinginan yang kuat untuk belajar, mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan (Asyrof et al., 2024).

Motivasi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar. Siswa yang termotivasi akan fokus sepenuhnya pada proses belajar, belajar lebih giat, serta ulet dan tekun (Fernando et al., 2024). Sementara siswa yang tidak suka belajar akan kesulitan untuk gigih dan mau belajar karena kurangnya motivasi yang kuat. Oleh karena itu siswa harus mempunyai motivasi dan minat belajar yang tinggi agar dapat mencapai hasil belajar yang baik, sehingga akan mendorong mereka untuk terus belajar (Nurhayati & Nasution, 2022).

Untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam kegiatan belajar, maka penggunaan alat bantu belajar dalam kegiatan mengajar harus mampu menarik perhatian siswa. Menyampaikan materi pendidikan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperluas pengetahuannya merupakan tujuan dari perangkat pembelajaran (Afrilia et al., 2022).

Setelah pemberian *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Buko, peneliti menggunakan angket pada kelas eksperimen untuk mengukur motivasi peserta didik. Pada aspek motivasi belajar, terdapat dua indikator yang digunakan, yaitu (1) Motivasi belajar, dan (2) Ketekunan dalam belajar. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur minat motivasi yaitu dengan menggunakan perhitungan skala likert 4 poin.

Sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok terhadap fenomena sosial diukur dengan menggunakan Skala Likert. Variabel yang akan diukur kemudian dijelaskan dengan menggunakan indikator variabel dalam skala likert. Item-item seperti item instrumen, yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan kemudian disusun dengan menggunakan indikator-indikator sebagai titik awal (Saharuddin et al., 2020).

Perhitungan skala likert pada penelitian ini dilakukan dengan mengkategorikan pilihan jawaban setiap responden dan memberikan bobot pada setiap jawaban. Dari 40 pernyataan, didapatkan 20 pernyataan bersifat valid yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Validitas Skala Likert

Nomor Item	Validitas Instrumen
2,4,6,14,16,20,23,25,27,29,30,31 ,32,33,35,36,37,38,39,40	Valid
1,3,5,7,8,9,10,11,12,13,15,17,18, 19,21,22,24,26,28,34	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persentase indikator motivasi belajar sebesar 84% dengan keterangan kriteria sangat kuat dan persentase indikator ketekunan dalam belajar sebesar 78% dengan keterangan kriteria kuat. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil angket, minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berada pada kategori sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Tabel 2. Persentase hasil Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Persentase Angket
Motivasi	Motivasi Belajar	84%
Belajar	Ketekunan dalam Belajar	78%

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renata et al., (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *wordwall* meningkatkan motivasi intrinsik siswa dari 60% menjadi 85%, motivasi ekstrinsik dari 55% menjadi 80%, dan minat terhadap pelajaran dari 65% menjadi 90%. Peningkatan ini sejalan dengan teori Kognitif Sosial dan ARCS yang menekankan pentingnya media interaktif dan relevansi materi dalam meningkatkan motivasi belajar.

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata pembelajaran IPAS pada Materi Cerita Tentang Daerahku

Setelah melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, data yang didapat pada penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 30. Berikut data yang diperoleh pada Tabel 3 :

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	0,943	31	0,98
Posttest Eksperimen	0,956	31	0,235
Pretest Kontrol	0,946	28	0,157
Posttest Kontrol	0,954	28	0,252

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) pada data *pretest-posttest* untuk kelas kontrol dan eksperimen lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Setelah data *pretest* dan *posttest* dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk memastikan apakah variasi populasi tertentu sama atau tidak.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Uji	Sig.
Pretest	0,573
Posttest	0,560

Berdasarkan informasi yang didapat dari tabel 4, terlihat bahwa semua nilai sig (based on mean) > dari taraf signifikansi 0,05 . Maka data ini homogen (variansi antar kelompok tidak berbeda secara signifikan). Setelah melakukan uji homogenitas pada data, selanjutnya dilakukan uji T untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada sampel yang diteliti dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 5. Uji T-Test

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
df	31	28
Sig.	<0,01	<0,01

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai signifikansi <0,01 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *wordwall* efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah dilakukan uji T pada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, uji terakhir yang digunakan yaitu uji N-Gain untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 6. Uji N-gain

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	56%	43%
Max	100	100
Min	27	20

Hasil uji N-Gain Score pada tabel 6 menjelaskan bahwa, rata-rata skor N-Gain untuk kelas eksperimen mencapai 56%, dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 20. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa rata-rata skor N-Gain pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Koro et al., 2024) yang dibuktikan dengan uji N-Gain Score dan diperoleh nilai rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen sebesar 65,32 atau 65% yang termasuk dalam kategori cukup efektif dengan skor N-Gain minimal 30% dan maksimal 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website *wordwall* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran IPAS materi ekosistem yang seimbang di SDN Batuplat 1.

Kesimpulan

Penggunaan media *wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Telah dibuktikan dengan adanya perubahan hasil belajar yang signifikan di SDN Buko. Selama penelitian berlangsung terdapat perubahan yang terlihat dari peserta didik. Penerapan media *wordwall* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN Buko menunjukkan keefektifan terhadap hasil belajar yang sangat signifikan terhadap materi cerita tentang daerahku. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai (sig.) <0,01 lebih kecil dari 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa media pembelajaran *wordwall* efektif digunakan pada pembelajaran IPAS terhadap hasil peserta didik. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* dengan hasil persentase minat mencapai 84%, yang tergolong dalam kategori sangat kuat. Oleh sebab itu, disarankan bagi para guru untuk dapat lebih mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* dibandingkan pembelajaran konvensional biasa untuk mengajarkan materi cerita tentang daerahku maupun topik IPAS lainnya. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan

mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa.

Referensi

- Afrilia, L., Arief, D., Amini, R., & Negeri Padang, U. (2022). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2559>
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Asyrof, A., Fadli, A., & Mushafanah, Q. (2024). Analisis Peran Orang tua dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Djara, J. I., Imaniar, M., Sae, E., & Anin, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. 3(2), 226–233. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2>
- Hamdani Acep Roni, Dahlan Taufiqulloh, Indriani Rina, & Karimag Ayu Ansor. (2021). ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07.
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 4 No. 1. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas>
- Kinanti Fazira, N., Prayitno, S., & Yulis Tyaningsih, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Pada Pembelajaran Materi Teorema Pythagoras Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10336>
- Koro, M., Kota, M. K., Banu, A., & Katu, E. P. N. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem yang Seimbang di SDN Batuplat 1. *FONDATIA*, 8(2), 486–497. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i2.4856>
- Meduri, N. R. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). EFEKTIFITAS APLIKASI WEBSITE DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *Akademika*, 11(02), 283–294. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2272>
- Meysandi, S. I., Zumrotun, E., & Widiyono, A. (2024). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Word Wall Terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD. *Kappa Journal*, 8(2), 225–229. <https://doi.org/10.29408/kpj.v8i2.27265>
- Natalia Cornelius, D., Sebastian, E., & Zahrotun Kamila, V. (2021). The effectiveness of using web-based e-learning media in simulation lessons and digital communications on student learning outcomes Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada pelajaran simulasi dan komunikasi digital terhadap hasil belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Sains, Geografi, dan Komputer* (Vol. 2, pp. 157-164). <https://doi.org/10.30872/msgk.v2i1.759>
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII SMPIT FAJAR ILAHI BATAM. In *Jurnal AS-SAID* (Vol. 2022, Issue 1).
- Pagarra Ahmad Syawaluddin Wawan Krismanto Sayidiman, H. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>
- Rahman, S. (2021a). PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR.
- Rahman, S. (2021b). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR.
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>
- Renata, Z., Oktavia, I., Irawan, D., Rohmaturobbi, N., Pebrianto, A., Nurhidayati, L., & Anggia, I. P. (2024). Griya Journal of Mathematics Education and Application Volume 4 Nomor 4, Desember 2024 Efektivitas penggunaan media games edukasi berbasis teknologi: wordwall terhadap motivasi belajar siswa. *Journal of Mathematics Education and Application*, 4, 322.

- <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>
- Rima Puspita, K., & Agus Pribadi, B. (2025). Pengaruh Model Fan-N-Pick Berbantuan Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Blembem 1 Ponorogo. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10266>
- Rizqi, N. A., Istiningih, S., Erfan, M., & Dewi, N. K. (2025). Efektifitas Penggunaan Media Kartu Kata Bermuatan Kearifan Lokal Suku Sasak Mendukung Assessmen Awal IKM Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.9653>
- Saharuddin, Prihatmono Medy W, & Karmila. (2020). ANALISIS USABILITY GOOGLE CLASSROOM MENGGUNAKAN METODE SKALA LIKERT.
- Salmiyanti, Darmansyah, & Desyandri. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Salomo Leuwol, F., Basiran, B., Solehuddin, Moh., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 988-999. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899>
- Sugiyono. (2021). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (S. Pd. , S. T. , M. T. Dr. Apri Nuryanto, Ed.; 3rd ed.). ALFABETA.
- Taryzca Putri Laela Ramadhani, Angel Maria VK, Cantika Dinova Ramadila, & Desi Eka Pratiwi. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 108-115. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.539>
- Wilayah, J. P., Kota, D., Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR PANTAI KECAMATAN LOLODA KABUPATEN HALMAHERA BARAT. *Jurnal Spasial*, 6(2).
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Yasa, I. N. J. W. (2024). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan: Solusi Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(1), 89-97. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i1.68955>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yosi, O. ;, Tanjung, P., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Tinggi, T. (2022). HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V DI MIS NURUL HIKMAH UJUNG PADANG. *PIONIR : JURNAL PENDIDIKAN*, 11, 2022.
- Zulqaidah, Harahap Hasriyati, Tanjung Rama Satya, Dermawan M.Mufih, & Darmansyah tengku. (2024). Peran Kebijakan Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2.